

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Auditor melaksanakan kegiatan audit melalui proses perolehan serta pengevaluasian bukti-bukti dan kriteria yang telah ditetapkan. Bukti-bukti yang diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga hasil audit lebih objektif. Hasil audit dituangkan pada laporan audit. Laporan audit harus dapat memberikan informasi kepada para pengguna dan pihak-pihak yang berwenang. Audit memang merupakan proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Jika dilihat dari pihak yang melakukan pemeriksaan, terdapat dua kelompok auditor yaitu auditor internal dan auditor eksternal (Guy, 2002:5). Kedudukan tanggung jawab di antara kedua kelompok auditor tersebut sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Seorang auditor internal bekerja pada perusahaan, lembaga pemerintah, atau perusahaan nirlaba sedangkan auditor eksternal bekerja pada KAP (Kantor Akuntan Publik). Meskipun yang melakukan audit internal

merupakan pihak bagian dari perusahaan itu sendiri, pelaksanaan audit internal harus tetap objektif dan independen. Auditor yang independen berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa auditor telah menjalankan tugasnya berdasarkan peraturan demi kelangsungan perusahaan tersebut.

Auditor internal berperan untuk mengawasi kegiatan manajemen. Kompetensi di bidang audit merupakan suatu keharusan bagi seseorang auditor yang akan melakukan tugasnya di bidang audit. Auditor tentunya diharapkan mempunyai pengetahuan yang memadai dalam substansi yang diaudit. Kompetensi anggota audit internal sangat diperlukan untuk menjembatani kebutuhan dewankomisarisasikan hasil dari *auditing* dan pengendalian internal yang akan dijadikan bahan bagi dewankomisaris untuk menentukan langkah perusahaan ke depan.

PT X adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Kegiatan audit di PT X selama ini berjalan dengan baik, namun terdapat kendala yang terjadi pada saat kegiatan audit. Kendala yang terjadi adalah perencanaan program aktivitas audit untuk proses pengauditan tidak sama dengan yang terjadi di lapangan. Awalnya hanya ada 3 program audit di perencanaan, namun yang terjadi di lapangan menjadi 10 program audit. Pada kondisi perubahan perencanaan program audit harus ada pelaporan

yang terjadi di lapangan. Pelaksanaan tetap dilakukan tetapi auditor menyiapkan pelaporan tertulis secara manual sebagai dokumen pendukung perencanaan sebelumnya. Isi dari laporan tersebut adalah penambahan penugasan atau jumlah yang harus di audit, serta alasan perubahan misalnya, kurangnya jumlah auditor, mundurnya jadwal audit, dan kekurangan data.

Dalam penugasan audit tersebut terdapat Manajer Audit, ketua tim audit, dan tim audit. Tim audit akan melaporkan setiap apa yang akan dilakukan kepada KTA (Ketua Tim Audit) seperti kendala-kendala yang dialami atau kasus apa yang terjadi pada suatu pelaporan audit tersebut. Kemudian KTA akan melaporkan laporan tersebut kepada MA (Manajer Audit). MA akan memberikan instruksi mengenai apa yang harus dilakukan oleh tim audit, sesuai dengan hierarki manajemen audit. Anggota tim audit tidak mungkin mengelola informasi yang cukup penting dan krusial sendiri, sehingga anggota tim audit harus memberikan informasi ke KTA agar KTA dapat memberikan instruksi yang baik. Hal ini dilakukan agar audit tersebut tuntas dan temuan audit lebih mendalam. Hasil audit disimpan melalui 2 cara, yaitu secara manual dan dengan aplikasi khusus. Dokumentasi secara manual dilakukan untuk pemberkasan auditor. Pelaporan hasil menggunakan aplikasi khusus akan terhubung langsung dengan kantor pusat, dimana aplikasi khusus tersebut bernama BRISMA.

Penelitian ini ingin mengetahui peranan auditor internal pada PT X. Berdasarkan pengamatan terjadi perbedaan antara teori dan praktek pada kegiatan *auditing* yang berlangsung pada PT X tersebut. Terdapat kendala yang terjadi dalam proses audit pada PT X, dalam kasus auditor harus segera dapat memberi keputusan dengan menambah atau mengurangi kegiatan proses audit yang sudah di rencanakan. Meskipun terjadi perbedaan antara teori dengan proses perencanaan audit di PT X , namun proses audit tetap berjalan dengan baik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan audit internal pada PT X?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk memahami auditor internal dalam PT X.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademik :  
dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan untuk peneliti selanjutnya yang berminat pada topik yang sama.

2. Manfaat praktik :  
penelitian ini dapat menambah wawasan dibidang audit khususnya peranan audit internal dalam PT X.

### **1.5. Sistematika penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang terdiri atas :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulisan sebagai dasar dan kerangka berpikir dalam menganalisis kendala pada perusahaan dan sekaligus membahas studi praktik kerja ini.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab 3 berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek penelitian, serta prosedur analisis data yang digunakan penulis selama proses penelitian

#### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Bab 4 berisi tentang gambaran umum yang terdapat dalam PT X disertai struktur organisasi dan *job description* pada tiap-tiap bagian. Dalam bab 4 pula penulis melakukan analisis antara teori dengan proses perencanaan audit yang terjadi pada PT X.

#### **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 berisi simpulan peranan auditor internal terjadi pada PT X.